

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fotografi mode dan kecantikan sudah mengalami transformasi signifikan seiring menggunakan kemajuan teknologi digital. Dahulu, citra visual dalam kedua genre ini sangat bergantung di keahlian fotografer pada menangkap momen dan kondisi pencahayaan yg ideal. namun, era digital memperkenalkan dimensi baru melalui proses pasca-produksi, di mana retouching digital memegang peranan krusial pada menyempurnakan keindahan visual dan memenuhi standar industri yg terus berkembang.

Retouching digital, yg melibatkan manipulasi serta peningkatan gambar setelah proses pengambilan, kini sebagai praktik yg lazim dan bahkan diklaim esensial pada produksi konten fotografi mode dan kecantikan. Proses ini memungkinkan para profesional untuk mengatasi aneka macam keterbatasan teknis, menyempurnakan lebih jelasnya visual, serta menciptakan representasi ideal dari subjek. berasal penghalusan tekstur kulit, koreksi rona, sampai pembentukan ulang fitur, teknik retouching berkontribusi besar dalam membuat persepsi visual dan memberikan pesan yang diinginkan dalam industri ini.

pada antara aneka macam software yg tersedia untuk retouching digital, Adobe Photoshop telah lama sebagai standar industri. Kemampuannya yg komprehensif, fleksibilitas, dan pembaruan fitur yg berkelanjutan menjadikannya pilihan primer bagi para fotografer, editor, dan desainer grafis di semua global. Versi terbaru, Adobe Photoshop 2024, menunjukkan aneka macam indera dan fitur sophisticated yg semakin mempermudah dan meningkatkan kecepatan proses retouching, sekaligus membuka peluang untuk eksplorasi teknik-teknik yg lebih inovatif.

Seiring menggunakan evolusi aplikasi, majemuk teknik retouching digital ada serta berkembang. Beberapa teknik penekanan di perbaikan lebih jelasnya halus seperti tekstur kulit serta rambut (frequency separation), sementara yang lain bertujuan buat memanipulasi pencahayaan dan kontras secara non-destruktif (dodge and

burn). Selain itu, teknik color grading digunakan buat menciptakan suasana serta keindahan visual yang spesifik, serta teknik koreksi bentuk dapat diterapkan buat menyempurnakan siluet serta proporsi.

Meskipun retouching digital menawarkan potensi besar pada menaikkan kualitas visual, efektivitas setiap teknik dalam mencapai baku estetika yg berbeda pada fotografi mode dan kecantikan perlu dievaluasi secara kritis. baku visual dalam fotografi mode seringkali menekankan di presentasi sandang dan tren terbaru dengan fokus pada gaya dan mood tertentu. ad interim itu, fotografi kecantikan cenderung fokus di lebih jelasnya paras serta tubuh model, dengan fokus pada kesempurnaan kulit, riasan, dan ekspresi.

Pemahaman tentang efektivitas berbagai teknik retouching menggunakan Adobe Photoshop 2024 pada konteks khusus ini menjadi krusial. Pemilihan teknik yg sempurna bisa membuat gambaran yang memukau dan sinkron dengan tujuan artistik maupun komersial. sebaliknya, penggunaan teknik yang tidak tepat atau hiperbola dapat membentuk tampilan yang tidak natural, kehilangan lebih jelasnya penting, atau bahkan mengakibatkan isu etika terkait representasi citra yang tidak realistik.

oleh karena itu, penelitian ini bertujuan buat melakukan komparasi efektivitas aneka macam teknik retouching digital yang umum dipergunakan pada fotografi mode dan kecantikan menggunakan memanfaatkan fitur-fitur terbaru asal perangkat lunak Adobe Photoshop 2024. Melalui analisis yg sistematis, penelitian ini dibutuhkan dapat mengidentifikasi teknik-teknik yang paling efektif dalam mencapai baku visual yg tidak selaras pada kedua aliran fotografi ini, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan teknik-teknik tadi terhadap persepsi visual serta estetika secara keseluruhan. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yg berharga bagi para praktisi industri kreatif dalam mengoptimalkan proses retouching dan menghasilkan karya visual yg berkualitas tinggi serta bertanggung jawab.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Teknik Retouching Digital dalam Fotografi Mode dan Kecantikan: Teknik-teknik retouching digital apa saja yang umum digunakan dan relevan dalam praktik fotografi mode dan kecantikan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop 2024?
- 2) Efektivitas Teknik Retouching terhadap Standar Visual Fotografi Mode: Bagaimana efektivitas berbagai teknik retouching digital dalam mencapai standar visual yang umumnya berlaku dalam fotografi mode, yang seringkali menekankan pada aspek gaya, tren pakaian, dan *mood* keseluruhan gambar?
- 3) Efektivitas Teknik Retouching terhadap Standar Visual Fotografi Kecantikan: Bagaimana efektivitas berbagai teknik retouching digital dalam mencapai standar visual yang umumnya berlaku dalam fotografi kecantikan, yang seringkali menekankan pada detail wajah dan tubuh model, seperti tekstur kulit, riasan, dan ekspresi?
- 4) Perbandingan Efektivitas Antar Teknik dalam Setiap Genre: Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam efektivitas antara berbagai teknik retouching digital yang dibandingkan dalam mencapai standar visual yang diinginkan, baik dalam konteks fotografi mode maupun fotografi kecantikan?
- 5) Persepsi Visual dan Estetika Akibat Penggunaan Teknik Retouching yang Berbeda: Bagaimana perbedaan dalam penerapan berbagai teknik retouching digital yang dibandingkan mempengaruhi persepsi visual misalnya, daya tarik, realisme, profesionalisme dan aspek estetika misalnya, kehalusan, detail, harmoni visual dari hasil akhir foto mode dan kecantikan di mata pengamat?

1.3 Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang jelas dan terfokus untuk memastikan tercapainya tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Ruang lingkup penelitian ini meliputi aspek-aspek berikut:

1. Fokus Genre Fotografi: Penelitian ini secara spesifik akan membandingkan efektivitas teknik retouching digital dalam konteks fotografi mode dan fotografi kecantikan. Genre fotografi lain di luar kedua kategori ini tidak termasuk dalam lingkup penelitian. Pemilihan kedua genre ini didasarkan pada signifikansi peran retouching digital dalam memenuhi standar visual dan menyampaikan pesan estetika yang khas dalam industri tersebut, sebagaimana diuraikan dalam latar belakang.
2. Fokus Teknik Retouching: Penelitian ini akan membatasi diri pada analisis dan komparasi beberapa teknik retouching digital yang umum dan relevan digunakan dalam fotografi mode dan kecantikan menggunakan Adobe Photoshop 2024. Teknik-teknik utama yang menjadi fokus perbandingan adalah:
 1. *Frequency Separation*
 2. *Dodge and Burn*
 3. *Skin Smoothing* (menggunakan filter *Surface Blur* sebagai representasi teknik penghalusan dasar)
 4. *Color Grading* (dengan membandingkan beberapa gaya dasar seperti natural, warm, dan cool)

Teknik-teknik lain di luar daftar ini, atau penggunaan fitur-fitur Adobe Photoshop 2024 di luar implementasi teknik-teknik tersebut secara langsung, tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian. Pemilihan teknik ini didasarkan pada identifikasi awal teknik-teknik yang paling sering dibahas dalam literatur dan dianggap signifikan dalam mencapai standar visual kedua genre fotografi, sebagaimana

diimplikasikan dalam rumusan masalah.

3. Fokus Perangkat Lunak: Seluruh proses retouching dan analisis akan dilakukan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop 2024. Penggunaan perangkat lunak lain untuk retouching tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini. Pembatasan ini bertujuan untuk memanfaatkan fitur-fitur terbaru dan menjaga konsistensi dalam penerapan teknik.
4. Aspek Efektivitas yang Dievaluasi: Efektivitas teknik retouching akan dievaluasi berdasarkan perspektif utama audiens:

Persepsi Visual oleh Audiens: Evaluasi oleh kelompok audiens target mengenai daya tarik visual, kesan naturalisme, dan kesesuaian dengan genre dari hasil retouching.

1.3.1 Waktu Penulisan

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih lima (5) bulan terhitung sejak bulan april sampai agustus.

1.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian "**Komparasi Efektivitas Teknik Retouching Digital dalam Fotografi Mode Kecantikan Menggunakan Perangkat Lunak Adobe Photoshop 2024**" dilaksanakan di Hitta Art Media, sebuah studio kreatif yang berlokasi strategis di Pesawaran, Lampung. Pemilihan Hitta Art Media sebagai tempat penelitian didasari oleh ketersediaan fasilitas yang mendukung, termasuk perangkat komputer dengan spesifikasi mumpuni untuk menjalankan Adobe Photoshop 2024 secara optimal, serta lingkungan yang kondusif untuk eksplorasi dan eksperimen teknik *retouching*. Keberadaan studio ini sangat esensial dalam memfasilitasi pengujian komparatif dan analisis mendalam terhadap efektivitas teknik-teknik *retouching* digital yang menjadi fokus skripsi ini."

1.3.3 Camera Yang Dipakai Penelitian

Dalam eksplorasi komparatif efektivitas teknik *retouching* digital pada fotografi mode kecantikan ini, kamera **Canon 600D** menjadi instrumen primer dalam akuisisi data visual. Dilengkapi dengan lensa makro yang memiliki jarak fokus minimum 0,39 meter, perangkat ini memungkinkan pengambilan gambar dengan detail yang sangat presisi. Kemampuan ini krusial untuk menangkap tekstur kulit, riasan, dan elemen detail lainnya yang menjadi fokus analisis dalam

penerapan teknik *retouching* menggunakan Adobe Photoshop 2024. Akurasi dan resolusi gambar yang dihasilkan oleh kombinasi kamera dan lensa ini memastikan bahwa setiap data visual memiliki kualitas yang memadai untuk komparasi yang valid."

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan efektivitas berbagai teknik retouching digital yang diterapkan dalam konteks fotografi mode dan kecantikan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop 2024. Secara lebih spesifik, penelitian ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Teknik Retouching yang Relevan: Mendeskripsikan dan mengklasifikasikan teknik-teknik retouching digital yang umum digunakan dan relevan dalam praktik fotografi mode dan kecantikan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam perangkat lunak Adobe Photoshop 2024. Menganalisis Efektivitas Teknik Retouching dalam Fotografi Mode: Mengevaluasi dan menganalisis tingkat efektivitas berbagai teknik retouching digital (yang telah diidentifikasi) dalam mencapai standar visual yang berlaku dalam fotografi mode, yang meliputi aspek gaya, representasi tren pakaian, dan penciptaan *mood* atau atmosfer yang diinginkan dalam gambar.
2. Menganalisis Efektivitas Teknik Retouching dalam Fotografi Kecantikan: Mengevaluasi dan menganalisis tingkat efektivitas berbagai teknik retouching digital (yang telah diidentifikasi) dalam mencapai standar visual yang berlaku dalam fotografi kecantikan, yang meliputi penyempurnaan detail wajah dan tubuh model, seperti tekstur kulit, aplikasi riasan, dan ekspresi yang menonjol.

3. Membandingkan Efektivitas Antar Teknik dalam Setiap Genre: Membandingkan secara sistematis tingkat efektivitas antara berbagai teknik retouching digital (yang dianalisis) dalam mencapai standar visual yang diinginkan, baik dalam konteks fotografi mode maupun fotografi kecantikan, serta mengidentifikasi teknik mana yang menunjukkan hasil yang lebih efektif untuk tujuan visual tertentu dalam masing-masing genre.
4. Mengevaluasi Persepsi Visual dan Estetika: Menganalisis dan mengevaluasi bagaimana perbedaan dalam penerapan berbagai teknik retouching digital (yang dibandingkan) mempengaruhi persepsi visual pengamat (misalnya, tingkat daya tarik, kesan realisme, penilaian profesionalisme) dan aspek estetika (misalnya, tingkat kehalusan, detail yang terjaga, harmoni visual) dari hasil akhir foto mode dan kecantikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai "Komparasi Efektivitas Teknik Retouching Digital dalam Fotografi Mode dan Kecantikan Menggunakan Perangkat Lunak Adobe Photoshop 2024" ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan baik secara teoretis maupun praktis, khususnya dalam industri kreatif dan bidang ilmu komunikasi visual. Berikut adalah rincian manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1.5.1 Manfaat Teoretis

1 Pengembangan Pemahaman tentang Retouching: Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman teoritis mengenai berbagai teknik retouching digital yang diterapkan dalam konteks spesifik fotografi mode dan kecantikan. Dengan menganalisis efektivitas teknik-teknik seperti *frequency separation*, *dodge and burn*, *skin smoothing*, dan *color grading*, penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai praktik manipulasi citra digital dalam industri visual.

2 Kontribusi pada Studi Standar Visual: Penelitian ini berpotensi memberikan

kontribusi pada studi tentang standar visual yang berlaku dalam fotografi mode

dan kecantikan. Dengan mengidentifikasi teknik-teknik yang paling efektif dalam mencapai standar ini menurut perspektif ahli dan audiens, penelitian ini dapat membantu mengartikulasikan elemen-elemen visual yang dianggap penting dalam kedua genre tersebut.

3 Landasan Penelitian Lanjutan: Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan teoretis dan empiris bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi aspek lain dari retouching digital, seperti implikasi etika yang lebih mendalam, perkembangan teknik berbasis kecerdasan buatan, atau preferensi lintas budaya terhadap hasil retouching.

1.5.2 Manfaat Praktis

1 Panduan bagi Praktisi Industri Kreatif: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis yang berharga bagi para fotografer mode dan kecantikan, editor foto, *art director*, dan profesional lain yang terlibat dalam produksi visual. Dengan memahami efektivitas relatif dari berbagai teknik retouching menggunakan Adobe Photoshop 2024, mereka dapat membuat keputusan yang lebih informed dalam memilih dan menerapkan teknik yang paling sesuai dengan tujuan artistik, komersial, dan standar industri.

2 Optimasi Alur Kerja Retouching: Temuan penelitian ini dapat membantu dalam mengoptimalkan alur kerja retouching, memungkinkan para praktisi untuk bekerja lebih efisien dan menghasilkan citra visual yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan ekspektasi pasar.

3 Referensi bagi Pendidikan dan Pelatihan: Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi referensi dalam program pendidikan dan pelatihan di bidang fotografi, desain grafis, dan komunikasi visual. Studi kasus dan analisis komparatif teknik retouching dapat memperkaya kurikulum dan memberikan wawasan praktis bagi para calon profesional.

Peningkatan Kesadaran Audiens: Penelitian ini juga berpotensi meningkatkan kesadaran audiens mengenai peran dan dampak retouching digital dalam membentuk citra yang mereka konsumsi. Pemahaman yang lebih baik tentang teknik-teknik yang digunakan dapat mendorong apresiasi yang lebih kritis terhadap karya fotografi mode dan kecantikan.

4 Evaluasi Penggunaan Adobe Photoshop 2024: Penelitian ini secara spesifik mengeksplorasi penggunaan Adobe Photoshop 2024, sehingga hasilnya dapat memberikan umpan balik implisit mengenai efektivitas fitur-fitur terbaru dalam konteks retouching profesional.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademis mengenai retouching digital, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi para praktisi industri kreatif dan audiens secara luas.

1.6 Sistematik Penulisan

Skripsi ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab yang saling terkait untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai komparasi efektivitas teknik retouching digital dalam fotografi mode kecantikan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop 2024. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memberikan landasan awal penelitian dengan menguraikan konteks dan urgensi topik yang diteliti.

- 1.1. Latar Belakang: Menggambarkan evolusi fotografi mode dan kecantikan, peran retouching digital, perkembangan Adobe Photoshop, munculnya berbagai teknik retouching, isu etika, dan signifikansi penelitian.
- 1.2. Rumusan Masalah: Menyajikan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang spesifik mengenai identifikasi teknik, perbandingan efektivitas dalam mencapai standar visual mode dan kecantikan, perbedaan efektivitas antar teknik, dan pengaruh teknik terhadap persepsi visual dan estetika.
- 1.3. Tujuan Penelitian: Menguraikan tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian, termasuk mendeskripsikan teknik, menganalisis efektivitas dalam kedua genre, dan mengevaluasi perbedaan persepsi.

- 1.4. Manfaat Penelitian: Menjelaskan kontribusi teoretis (pengembangan pemahaman, studi standar visual, landasan penelitian lanjutan) dan praktis (panduan praktisi, optimasi alur kerja, referensi pendidikan, peningkatan kesadaran audiens, evaluasi Photoshop 2024) dari penelitian ini.
- 1.5. Ruang Lingkup Penelitian: Membatasi fokus penelitian pada genre fotografi mode dan kecantikan, teknik retouching spesifik (*frequency separation, dodge and burn, skin smoothing, color grading*), perangkat lunak Adobe Photoshop 2024, aspek efektivitas yang dievaluasi (standar visual ahli dan persepsi audiens), serta mencantumkan perkiraan waktu dan tempat penelitian.
- 1.6. Sistematika Penulisan: Memberikan gambaran singkat mengenai struktur bab-bab selanjutnya dalam skripsi.
- 1.7. Batasan Masalah Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, dan ruang lingkup, penelitian mengenai "Komparasi Efektivitas Teknik Retouching Digital dalam Fotografi Mode dan Kecantikan Menggunakan Perangkat Lunak Adobe Photoshop 2024"

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teoretis dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik skripsi.

- 2.1. Konsep Dasar Fotografi Mode dan Kecantikan: Menguraikan definisi, karakteristik, perkembangan sejarah, standar visual, dan elemen-elemen penting dalam kedua genre fotografi.
- 2.2. Retouching Digital dalam Fotografi Mode dan Kecantikan: Membahas definisi, tujuan, sejarah perkembangan teknik retouching (analog hingga digital), peran dan pentingnya dalam industri, serta aspek etika dan estetika.
- 2.3. Perangkat Lunak Adobe Photoshop 2024 untuk Retouching: Menggambarkan gambaran umum perangkat lunak, fitur-fitur utama yang relevan untuk retouching (layer, masking, adjustment layers, retouching tools, color grading, dll.), dan alur kerja umum.
- 2.4. Teknik-Teknik Retouching Digital yang Relevan: Menjelaskan secara rinci prinsip kerja, langkah-langkah umum, kelebihan, dan kekurangan dari teknik-teknik *frequency separation, dodge and burn, skin smoothing*, dan *color grading*.
- 2.5. Penelitian Terdahulu yang Relevan: Menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan efektivitas teknik retouching, persepsi visual dalam fotografi mode dan kecantikan, serta penggunaan Adobe Photoshop. Mengidentifikasi kesenjangan penelitian (*research gap*) yang akan diisi oleh penelitian ini.
- 2.6. Kerangka Teoretis: Menyajikan teori-teori yang mendasari penelitian, termasuk Teori Persepsi Visual (Gestalt), Teori Estetika (Idealisme dan Realisme), Teori Komunikasi Visual (Semiotika dan Retorika Visual), Model Penerimaan Teknologi (TAM) (sebagai pendukung pemahaman penggunaan alat), dan konsep Standar Visual dalam industri mode dan kecantikan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci langkah-langkah metodologis yang digunakan dalam penelitian.

- 3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian: Menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan elemen eksperimen.
- 3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional: Mengidentifikasi variabel bebas (teknik retouching: *frequency separation, dodge and burn, skin smoothing, color grading* dengan tingkat/gaya yang berbeda) dan variabel terikat, serta mendefinisikan operasionalisasi setiap variabel. Menyebutkan variabel kontrol (subjek foto awal, kondisi pemotretan, editor/retoucher).
- 3.3. Populasi dan Sampel: Mendeskripsikan populasi target (profesional industri dan audiens) serta perkiraan ukuran sampel.
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data: Menjelaskan penggunaan penilaian dan survei online untuk audiens (dengan kuesioner).
- 3.5. Instrumen Penelitian: Menguraikan kuesioner online (pertanyaan, skala Likert, validitas konstruk, reliabilitas internal).
- 3.6. Prosedur Penelitian: Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan penelitian secara kronologis, mulai dari pemilihan foto, proses retouching, pengumpulan data, hingga pengolahan dan analisis data.

1.7 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kedalaman penelitian serta mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, dan ruang lingkup, penelitian mengenai "Komparasi Efektivitas Teknik Retouching Digital dalam Fotografi Mode dan Kecantikan Menggunakan Perangkat Lunak Adobe Photoshop 2024" ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

1. Fokus pada Perangkat Lunak: Penelitian ini secara spesifik hanya akan menggunakan perangkat lunak Adobe Photoshop 2024 sebagai alat utama untuk mengaplikasikan dan menganalisis teknik-teknik retouching digital. Perangkat lunak retouching lainnya tidak akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Pembatasan ini dilakukan untuk menjaga konsistensi dan memanfaatkan fitur-fitur spesifik yang ditawarkan oleh versi terbaru Photoshop.
2. Genre Fotografi yang Dibatasi: Penelitian ini hanya akan berfokus pada genre fotografi, yaitu fotografi mode kecantikan. Genre fotografi lain seperti potret keluarga, lanskap, atau produk tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini. Pembatasan ini dilakukan karena kedua genre ini memiliki standar visual dan tujuan estetika yang spesifik terkait dengan retouching.
3. Pemilihan Teknik Retouching: Penelitian ini akan membatasi jumlah dan jenis teknik retouching digital yang akan dibandingkan. Teknik-teknik yang dipilih akan didasarkan pada popularitas penggunaannya dalam industri fotografi mode dan kecantikan, serta ketersediaan fitur yang relevan dalam Adobe Photoshop 2024. Tidak semua teknik retouching yang ada dalam Photoshop akan dianalisis secara mendalam. Pemilihan teknik akan didasarkan pada identifikasi awal yang relevan dengan rumusan masalah.

4. Aspek Efektivitas yang Diukur: Efektivitas teknik retouching dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan pencapaian standar visual yang umum dalam fotografi mode dan kecantikan, serta persepsi visual dan estetika dari kelompok pengamat tertentu. Penelitian ini mungkin tidak mencakup aspek efisiensi waktu atau kompleksitas teknis dalam pengaplikasian setiap teknik secara mendalam, kecuali jika secara langsung memengaruhi hasil visual akhir.
5. Karakteristik Subjek Foto: Penelitian ini akan menggunakan sampel foto dengan karakteristik subjek yang relatif homogen dalam setiap genre (misalnya, model dengan jenis kulit dan pencahayaan awal yang serupa) untuk meminimalisir variabel pengganggu yang tidak terkait langsung dengan teknik retouching. Namun, variasi yang wajar dalam ekspresi dan pose akan tetap dipertimbangkan untuk menjaga relevansi dengan praktik fotografi sebenarnya.